ABSTRAK

PENGGUNAAN TEKNIK ORIENTASI DAN MOBILITASDALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENGENAL ARAH MATA ANGIN BAGI ANAK TUNANETRA KELAS III SLB ABC YKS II MAJALAYA

(Nandang Suryana, NIM 1004912, Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia)

Walaupun anak tunanetra memililiki keterbatasan dalam indra penglihatan, maka gerakan motoriknya terhambat atau terbatas. Untuk membantu tunanetra beraktivitas di sekolah atau dilingkungan masyarakat lainnya mereka harus belajar orientasi mobilitas, diantaranya mempelajari bagaimana tunanetra mengetahui tempat dan arah untuk menentukan posisi diri.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penelitian ini mengangkat permasalahan **bagaimana penggunaan tetknik orientasi dan mobilitas dalam pembelajaran untuk mengenal arah mata angin bagi anak tunanetra kelas III SLB ABC YKS II Majalaya.**

Untuk meneliti permasalahan tersebut, maka menggunakan metode desktiptif. Peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran penggunaan teknik orientas dan mobilitas dalam pembelajaran untuk mengenal arah mata angin guru sudah melakukan asesmen. Namun asesmen yang dilakukan belum dapat menggambarakan kemampuan dan guru masih kesulitan untuk membuat asesmen. Pembelajaran penggunaan teknik orientasi dan mobilitas dalam pembelajaran untuk mengenal arah mata angindilaksanakan berdasarkan kurikulum (KTSP) dan program yang dibuat oleh guru. Metoda pengajaran penggunaan teknik orientasi dan mobilitas dalam pembelajaran untuk mengenal arah mata angin yang digunakan lebih banyak simulasi dan penugasan, sementara itu alat/media yang diguna
kan terbatas hanya yang ada di sekolah berupa jam dinding dan gambar timbul. Melalui penelitian ini peneliti menyampaikan rekomendasi untuk kepala sekolah diharapkan dapat melengkapi alat peraga atau media pembelajaran yang ada di sekolah. Bagi guru kelas hendaknya untuk terus mempelajari berbagai metode pembelajaran penggunaan teknik orientasi dan mobilitas dalam pembelajaran untuk mengenal arah mata angin karena kita selalu berhadapan dengan dunia berkebutuhan khusus.Orangtua siswa diharapkan dapat bekerja sama dengan guru kelas untuk mengatasi segala permasalahan belajar anaknya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian eksperimen terhadap pengembangan program pembelajaran penggunaan teknik orientasi dan mobilitas dalam pembelajaran untuk mengenal arah mata angin bagi anak tunanetra.